

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kualitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator “sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memudahkan aktivitas perusahaan sehari-hari”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator “sistem informasi akuntansi memiliki fitur yang mudah digunakan oleh pengguna”. Dalam penelitian ini disimpulkan  $H_1$  ditolak, artinya variabel kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dengan besaran pengaruh parsial sebesar - 14,12%.
2. Berdasarkan hasil analisis keamanan sistem informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator “sistem informasi akuntansi pada perusahaan memiliki sistem pelaporan manajemen yang baik”, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada “tersedia anti virus yang dapat melindungi sistem dari kerusakan, kehilangan atau data eror”. Dalam penelitian ini disimpulkan  $H_2$  diterima, artinya variabel keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dengan besaran pengaruh parsial sebesar 72,52%.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} 18.979 > F_{tabel} 3,34$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dapat disimpulkan  $H_3$  diterima artinya kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dengan besaran pengaruh simultan sebesar 58,4%.

## B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada pernyataan “sistem informasi akuntansi memiliki fitur yang mudah digunakan oleh pengguna” mendapat nilai rata-rata terkecil, hal ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan pemahaman pegawai mengenai fitur yang digunakan dengan beberapa cara yaitu memberikan arahan dan pelatihan dalam penggunaan fitur sistem informasi akuntansi
2. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, dalam variabel Keamanan Sistem Informasi Akuntansi pada pernyataan “tersedia antivirus yang dapat melindungi sistem dari kerusakan, kehilangan dan data eror” mendapat nilai rata-rata terkecil, hal ini dapat diperbaiki dengan pemilihan *software* anti virus yang memadai guna mencegah terjadinya kerusakan sistem, kehilangan data maupun data eror.
3. Sementara hasil perhitungan deskriptif pada variabel Pengendalian Internal pada pernyataan “sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat deteksi adanya masalah pengendalian seperti kecurangan dalam aktivitas perusahaan” mendapat nilai rata-rata terkecil, hal ini dapat diperbaiki dengan membangun struktur pengendalian internal yang baik, mengefektifkan aktivitas pengendalian dan meningkatkan kultur organisasi sebagai cara pencegahan adanya kecurangan dengan beberapa cara yaitu penggunaan wewenang secara tepat dalam aktivitas perusahaan dan penerapan pemisahan tugas yang jelas.